

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dinkes DIY. 2017. Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016. Yogyakarta. P: 20-22.
2. Sari, M dan Trini, S. 2013. Model Prediksi Berat Lahir Bayi Berdasarkan Berat Badan Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 7(8) 340.
3. Morgan, G. 2009. *Petunjuk Perawatan Yang Baik Bagi Wanita Obstetric & Ginekologi Panduan Praktik Edisi Ke-2*. Jakarta. EGC.
4. M Soleh Kosim, dkk. 2012. *Buku Ajar Neonatologi*. Jakarta. IDAI
5. *Konsil Kedokteran Indonesia. Standar Kompetensi Dokter Indonesia*. 2017. Jakarta
6. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)*. 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018.
7. Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. 2017. *Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017*. Jakarta. Dinkes DKI Jakarta
8. Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. 2021. *Profil Kesehatan Kota Jakarta Timur Tahun 2021*. Jakarta. Dinkes DKI Jakarta
9. Viswanathan, V., Wadud, J.R., Madhavan, S., Rajasekar, S., Kumpatla, S., Lutale, J.K., & Abbas, Z.G. 2010. Comparison Of Post Amputation Outcome In Patients With Type 2 Diabetes From Special-ized Foot Care Centers In Three Developing Countries. *Diabetes Research dan Clinical Practice*.
10. Khoiriah, F, dkk. 2016. Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Selama Hamil Dengan Berat Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Majority*. 4(3): 52-57
11. Libri, Oklivia, dkk. 2015. Faktor-Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Tahun 2015. *Jurnal Kesehatan Indonesia, [S.I.]*, V.6, N.3, Nov 2016 ISSN 2549-1903
12. Triwanti, N., Mustofa, F. L., dan Ilahi, M. R. 2018. Hubungan Upaya Pencegahan Yang Dilakukan Ibu Hamil Terhadap Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru Kabupaten Tangerang Tahun 2008. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*.

13. Shiddiq A, Lipoeto NI, Yusrawati. Hubungan Pertambahan Berat Badan Ibu Hamil Terhadap Berat Bayi Lahir Di Kota Pariaman. *Jurnal Kesehatan Andalas*.
14. Depkes. 2008. Modul (Buku Acuan) Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) untuk Bidan Desa. Jakarta. Depkes RI.
15. Subiyanto dan Sowwam, M. 2014. Hubungan Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil dengan Bayi Berat Lahir Rendah di Desa Taraman Sidoharjo Sragen Tahun 2013.
16. Effendi Jh Ie. 2014. Buku Ajar Neonatologi. Ikatan Dokter Anak Indonesia.
17. Atikah Proverawati dan Cahyo Ismawati. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Yogyakarta. Nuha Medika.
18. American Academy Of Pediatrics. 2016. American Academy Of Pediatrics Announces New Recommendations For Children's Media Use.
19. Alya. 2013. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Banda Aceh.
20. Kemenkes RI. 2010. Profil Kesehatan Indonesia 2009. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
21. Damanik, Aprianita. 2020. Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Ruang Perinatologi RSUD Dr. Pirngadi. Poltekes Kemenkes Medan
22. Cunningham G. F., MacDonald, P. C., Gant, N. F., & Ronardy, D. 2005. *Obstetri Williams*. Jakarta: EGC
23. Tristiyanti WF. 2006. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Status Anemia Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Ciampea, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Bogor: IPB
24. Simanjuntak NA. 2009. Hubungan Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Badan Pengelola Rumah Sakit Umum (BPRSU) Rantauprapat Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2008. Medan: USU
25. Sianturi, N. 2007. Peran Ibu Menyusui Yang Bekerja Dalam Pemberian ASI Eksklusif Bagi Bayinya. *Egalita Jurnal Kesetaraan Dan Keadilan Gender Gender*, 6(7), 165.
26. Sulistiani. 2014. Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tangerang Selatan.

27. Kemenkes RI. 2013. Profil Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
28. Kathlen, dkk. 2009. Comite to Rexamine IOM Pregnancy. Washington DC: The National Academic Press
29. Cunningham, F.G, Gant, N.F, Lenovo, K.J, Gilstrap, L.C, Hauth, J.C, dan Wenstrom, K.D. 2006. Obstetric Williams Vol 1 Edisi 21. Jakarta:EGC
30. Negi Ks, Kandpal Sd, Kukreti M. 2006. Epidemiological Factors Affecting Low Birth Weight. Jk Science
31. Muthayya, Sumitra. 2009. Maternal Nutrition and Low Birth Weight: What is Really Important. Indian J Med Res 130, November 2009
32. Hidayah, Wiwit dan Tri Anasari. 2012. Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Di Desa Pageraji Kecamatan Cilongo Kabupaten Banyumas. Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. 3 No. 2
33. Aea, Ghani, Mai H, dan Demmouche A. 2016. Epidemiology of Low BirthWeight in The Town of Sidi Bel Abbes: A Case-control Study.
34. Grible, James N dan Samuel H. 2003. The Epidemiological Transition. National Academy Press: Washington DC
35. Indrasari N. 2012. Faktor Risiko Pada Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Jurnal Keperawatan: Vol VIII No. 2
36. Setianingrum, Susiana Iud Winanti. 2005. Hubungan Antara Kenaikan Berat Badan, Lingkar Lengan Atas, dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Bayi lahir di Puskesmas Ampel I Boyolali. Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang.
37. Kurniawati, Leni. 2010. Hubungan Pre Eklampsia Dengan Kelahiran Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di RSUD Sragen. Universitas Sebelas Maret. Surabaya
38. Departemen Kesehatan RI. 2006. Modul (Buku Acuan) Manajemen BBLR Untuk Bidan Di Desa. Jakarta. Depkes RI
39. Manuaba. 2012. Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB. Jakarta. EGC

40. Resnik, R. MD, Creasy, RK. MD. 2010. Intrauterine Growth Restriction  
Creasy&Resnik's Maternal Fetal Medicine. Elsevier
41. Trihardiani I. 2011. Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Di Wilayah  
Kerja Puskesmas Singkawang Timur Dan Utara Kota Singkawang. Skripsi  
Program Studi Ilmu Gizi. Universitas Diponegoro
42. Denni Fransiska, Yuyun Sarinengsih, Novitasari Ts, Sri Suhartini. 2020. Faktor-  
Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)  
Di RSUD Soreang Kabupaten Bandung. Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel. Vol. 14.  
No. 2. Desember 2020.
43. Lemeshow. 1997. Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta. UGM

